

LAPORAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NETT STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Individu)
Posisi Laporan : September 2019

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Triwulan III 2019)				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	8.628.362	-	-	1.797.674	10.426.036
2	Modal sesuai POJK KPMM	8.628.362	-	-	1.797.674	10.426.036
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	23.506.423	23.373.748	894.268	74.907	37.871.786
5	Simpanan dan pendanaan stabil	18.373.900	11.886.190	565.752	69.525	22.612.666
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	5.132.524	11.487.559	328.516	5.382	15.259.120
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	7.721.778	22.882.024	524.799	-	8.764.241
8	Simpanan operasional	1.519.849	1.154.534	27.045	-	1.350.714
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	6.201.929	21.727.490	497.754	-	7.413.527
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :					
12	NSFR liabilitas derivatif				-	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	9.613.308	-	399.744	399.744
14	Total ASF					57.461.807

LAPORAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NETT STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Individu)

Posisi Laporan : September 2019

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Triwulan III 2019)				
	(Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR				390.091
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	218.197	-	109.098
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	2.357.666	7.391.579	7.271.825	44.396.999
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	10.837	5.800	39.644
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	2.357.666	1.374.831	281.887	2.410.306
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	5.966.612	6.967.980	40.168.250
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	612	1.838	994.016
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	38.687	14.321	784.782
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	9.297.999	29.846	1.658.911
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	9.297.999	29.846	1.658.911
32	Rekening Administratif	-	-	-	14.152.692
33	Total RSF				56.700.478
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))				101.34%

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Individu)

Posisi Laporan : September 2019

Analisis Secara Individu

Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank Bukopin, Tbk secara Individu pada akhir September 2019 adalah 101,34% atau berada diatas batas minimum rasio NSFR sesuai ketentuan sebesar 100%.

Terdapat penurunan total Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp. 2,43 triliun (4,06%), dari Rp. 59,89 Triliun pada akhir bulan Juni menjadi Rp. 57,46 Triliun pada akhir bulan September, sementara itu Required Stable Funding (RSF) mengalami peningkatan sebesar Rp. 343,61 Miliar (0,61%), dari Rp. 56,36 Triliun pada akhir bulan Juni menjadi Rp. 56,70 Triliun pada akhir bulan September. Kondisi tersebut menyebabkan NSFR bulan September ini mengalami penurunan sebesar 4,93% dibandingkan NSFR pada posisi akhir bulan Juni dengan rasio NSFR yang mencapai 106,27%, namun secara umum pendanaan stabil yang tersedia masih memadai serta dapat mendukung pertumbuhan aset dan transaksi rekening administratif PT Bank Bukopin, Tbk.

Komponen Available Stable Funding (AFS) yang terbesar adalah berupa simpanan stabil yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari simpanan non-operasional nasabah korporasi (non keuangan).

Di sisi aset, pinjaman kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, entitas sektor publik dan pinjaman lain memiliki porsi terbesar dalam komponen Required Stable Funding (RSF).

LAPORAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NETT STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : September 2019

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Triwulan III 2019)				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	9.751.177	-	-	1.797.674	11.548.851
2	Modal sesuai POJK KPMM	9.751.177	-	-	1.797.674	11.548.851
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	24.254.346	24.815.861	895.182	74.907	40.284.448
5	Simpanan dan pendanaan stabil	18.761.105	12.379.452	565.752	69.525	23.845.895
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	5.493.240	12.436.408	329.430	5.382	16.438.552
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	7.837.333	24.810.463	555.367	339.373	9.483.739
8	Simpanan operasional	1.574.852	1.293.685	57.614	339.373	1.802.449
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	6.262.481	23.516.778	497.754	-	7.681.291
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :					
12	NSFR liabilitas derivatif				-	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	9.723.643	-	399.744	399.744
14	Total ASF					61.716.782

LAPORAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NETT STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : September 2019

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Triwulan III 2019)				Total Nilai Tertimbang
	(Dalam Juta Rupiah)				
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR				410.390
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	318.051	444.467	-	381.259
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	2.357.666	7.527.350	7.372.866	48.197.235
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	10.841	6.224	45.828
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	2.357.666	1.375.630	284.949	3.207.816
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	6.098.101	7.060.237	43.313.495
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1.740	2.649	193.506
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	612	1.838	846.138
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	40.427	16.970	730.118
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	9.811.655	87.057	12.337.721
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-			-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)				-
29	NSFR aset derivatif				-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin				-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	9.811.655	87.057	2.439.009
32	Rekening Administratif				15.282.294
33	Total RSF				61.671.617
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))				100.07%

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : September 2019

Analisis Secara Konsolidasi

Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank Bukopin, Tbk (Konsolidasi) pada posisi akhir September 2019 adalah 100,07%, berada di atas batas minimum rasio NSFR sesuai ketentuan sebesar 100%.

Kondisi tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan rasio pada posisi akhir bulan Juni 2019 dengan NSFR yang mencapai 102,71% dan secara umum hal ini dikarenakan adanya penurunan pada total nilai Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp. 2,47 triliun (3,84%), dari Rp. 64,18 Triliun pada bulan Juni menjadi Rp. 61,72 Triliun pada bulan September dan juga penurunan total nilai Required Stable Funding (RSF) sebesar Rp. 817,08 miliar (1,31%), dari Rp. 62,49 triliun pada bulan Juni menjadi Rp. 61,67 triliun pada bulan September.

Dari uraian tersebut diatas maka menunjukkan bahwa pendanaan stabil yang tersedia masih memadai dan dapat mendukung pertumbuhan aset maupun transaksi rekening administratif.

Komponen ASF yang terbesar adalah berupa simpanan jangka pendek yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, sementara itu pada sisi aset, pinjaman kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, entitas sektor publik dan pinjaman lain, memiliki porsi terbesar dalam komponen RSF.